Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Restrukturisasi organisasi dan pengaruhnya terhadap sistem pengendalian manajemen sebagai dampak perubahan lingkungan : tinjauan konseptual kasus Pertamina

Nasuhi Hidajat, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440453&lokasi=lokal

Abstrak

ABSTRAK

Era perdagangan bebas yang disepakati akan diberlakukan secara efektif awal abad 21. menuntut seluruh negara yang terlibat di dalamnya, termasuk Indonesia harus menyiapkan diri untuk menghadapinya dengan jalan meningkatkan daya saingnya agar nantinya tidak se kedar menjadi penonton dari pasar yang diserbu produk dari segala penjuru. Dibarengi tim bulnya opini yang mempertanyakan keberadaan dan peran BUMN, seria kenyataan kinerja yang kurang memuaskan, indonesia gencar melakukan revitalisasi BUMN-nya. Sebagai salah satu antisipasi datangnya era perdagangan bebas. Kebijakan-kebijakan, antara lain berupa de regulasi, debirokratisasi, korporatisasi, dan privatisasi banyak dikenakan kepada BUMN. Bahkan terhadap BUMN yang merugi, pemerintah tidak segan-segan untuk melikuidasi atau pun menyerahkan kepemilikannya kepada pihak swasta.

- br> - cbr> - cbr>

Perubahan Iingkungan usaha yang dipicu oleh kebijakan revitalisasi juga mulai mengimbas ke PERTAMINA BUMN yang memiliki historis bernuansa politis, diberi hak monopoli untuk mengusahakan minyak, gas, serta panas bumi di Indonesia mulai memperli hatkan kecenderungan mengalami perubahan lingkungan usaha yang akan mengikis hak-hak monopolinya. Menghadapi trend perubahan Iingkungan usaha yang demikian, PERTAMINA mulal berbenah melalui berbagai restrukturisasi, yang diawali dengan restrukturisasi organi

sasi secara bertahap.

br>

Menyukseskan restrukturisasi yang dilakukan oleh PERTAMINA, maka perusahaan ini perlu mengawalinya dengan perombakan paradigma manajemennya yang diwujudkan oleh pembentukan visi, misi, dan strategi dan di adaptasikan dengan sruktur, kultur, dan sistem manajemen, termasuk sistem pengendahan manajemennya yang kompatibel dengan ling kungan usaha yang akan dihadapi di masa mendatang. Restrukturisasi yang bersifat spasmo dic harus dihindari agar PERTAMINA tidak menanggung biaya mahal sebagaimana dialami oleh umumnya perusahaan-perusahaan yang melakukan strukturisasi di dalam suasana kepanikan. Untuk itu, restrukturisasi haruslah bersifat evolusioner dengan hasil yang revolu sioner. Dengan kiat-kiat itulah, PERTAMINA akan dapat memiliki competitive advantage di tingkat unit usaha, serta parenting advantage di tingkat korporat.